

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pekerja area *warehouse* di *biomass boiler plant* PT X Kabupaten Bogor tentang analisis tindakan tidak aman pada pekerja, didapati kesimpulan sebagai berikut:

1. Pekerja bongkar muat dan operator *telehandler* melakukan tindakan tidak aman berupa melakukan pekerjaan tidak sesuai SOP, tidak menggunakan APD, menggunakan APD secara tidak benar, meletakkan peralatan kerja di sembarang tempat, melempar peralatan kerja, melakukan pekerjaan dengan terburu-buru, dan posisi badan yang tidak benar saat mengangkat, memindahkan, atau membawa beban.
2. Pengetahuan pekerja masih kurang baik sehingga perlu ditingkatkan dengan memberikan pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan pengetahuan pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Beban kerja operator *telehandler* sudah cukup tetapi untuk pekerja bongkar muat memiliki beban kerja yang berlebih akibat terbatasnya jumlah pekerja.
4. Kondisi ergonomi operator *telehandler* cukup baik, tetapi pada pekerja bongkar muat ditemukan adanya kesalahan posisi badan saat bekerja yang berisiko menyebabkan penyakit akibat kerja. Suhu area *warehouse* cukup panas di siang hari dan pencahayaan kurang baik pada malam hari. Perusahaan tidak menyediakan tempat istirahat untuk pekerja sehingga dapat menyebabkan kelelahan kerja dan berakibat pekerja melakukan tindakan tidak aman.

5. Seluruh pekerja telah mengetahui aturan dan kebijakan perusahaan tetapi untuk pemberian sanksi masih kurang tegas sehingga masih terdapat tindakan tidak aman yang dilakukan pekerja. Perusahaan tidak mempunyai program penghargaan terhadap pekerja yang patuh aturan keselamatan.
6. Pelatihan telah difasilitasi perusahaan tetapi belum merata dan belum efektif dikarenakan masih terdapat pekerja yang belum mengikuti pelatihan dan masih terdapat pekerja yang melakukan tindakan tidak aman. Pekerja yang tidak terlatih dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan kerja akibat tindakan tidak aman yang dilakukannya.
7. Program pengawasan yang dilakukan perusahaan belum efektif sehingga masih terdapat pekerja yang melakukan tindakan tidak aman. Pengawasan yang efektif juga harus dibarengi dengan pemberian sanksi tegas kepada pekerja yang melanggar.
8. Perusahaan tidak menyediakan APD kepada pekerja bongkar muat melainkan hanya kepada operator *telehandler*. Keterbatasan APD yang dialami pekerja bongkar muat dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

6.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengawasan langsung yang belum rutin dilakukan seperti melakukan *safety briefing* dengan pengawas/atasan pekerja serta melakukan pengecekan APD yang digunakan setiap akan dimulai pekerjaan dan pada saat selesai bekerja terhadap seluruh pekerja serta memberikan sanksi tegas sesuai aturan yang berlaku apabila terdapat pekerja yang melanggar.
2. Perusahaan wajib menyediakan APD yang dibutuhkan antara lain *safety helmet, safety shoes, gloves, kaca mata, dan masker* dengan kondisi layak serta

dengan jumlah yang sesuai sehingga pekerja tidak lagi bekerja tanpa menggunakan APD. Selain menyediakan APD, perusahaan juga harus menciptakan kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD tersebut dengan melakukan inspeksi saat bekerja dan jika ditemukan pekerja yang melanggar langsung diberikan sanksi sesuai aturan.

3. Perusahaan sebaiknya mengadakan program penghargaan terhadap pekerja yang berperilaku baik dan taat aturan keselamatan seperti memberikan kaus, uang tunai, botol minum, atau kebutuhan lainnya sehingga pekerja merasa lebih diperhatikan dan juga menjadi kebanggaan bagi dirinya sendiri ketika mendapat penghargaan dari perusahaan tempatnya bekerja.
4. Memberikan pelatihan terhadap seluruh pekerja secara merata dan berkala serta materi yang sesuai dengan keselamatan dan kesehatan kerja pekerja. Jika terdapat pekerja berhalangan hadir saat *training* sebaiknya perusahaan kembali mengadakan *training* atau dapat menggunakan metode konseling sebaya dengan memanfaatkan rekan yang telah ikut untuk memberikan pelatihan kembali terhadap rekan kerjanya sesuai materi saat mengikuti pelatihan.
5. Perusahaan dapat memasang *cyclone roof exhaust fan* agar sirkulasi udara masuk ke dalam area *warehouse*. Perusahaan juga dapat menambahkan lampu yang sesuai agar kondisi pencahayaan pada malam hari sesuai dengan NAB yang ada.
6. Perusahaan diharapkan segera memfasilitasi tempat istirahat yang layak dan memadai untuk pekerja sehingga pekerja dapat beristirahat dengan aman dan nyaman.
7. Untuk pekerja sebaiknya dapat mematuhi SOP yang berlaku dan melakukan pekerjaan secara aman agar terhindar dari kecelakaan kerja.